

1. Buatlah telaahan staf dari contoh kasus berikut : Anda merupakan ASN baru di suatu unit kerja. Suatu ketika anda mendapati tugas baru yang diberi oleh atasan anda. Tugas tersebut bersifat rutinitas dan banyak sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk menyelesaikannya. Dalam mengerjakan tugas tersebut anda merasa bahwa tidak efektif menggunakan metode yang lama, sehingga memerlukan metode pengerjaan yang baru. Beberapa hari kemudian anda mempunyai ide untuk mempermudah mengerjakan tugas tersebut dengan metode yang anda pelajari

Jawab :



DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
KABUPATEN SAROLANGUN
SD NEGERI NO.22 /VII RANTAU PANJANG I
KECAMATAN BATANG ASAI



Alamat : Desa rantau panjang

Email : sdrantaupanjangbta@gmail.com

Kode Pos : 37489

TELAAH STAF

Kepada : Kepala Sekolah SDN 022/VII Rantau Panjang I
Dari : Guru Kelas III
Tanggal : 18 Juni 2021
Nomor : -
Lampiran : 1 (Satu) Berkas
Hal : Penggunaan Media dan Metode dalam Pembelajaran

- I. Persoalan.
Kemampuan Membaca Siswa Kelas III rendah
- II. Pra Anggapan
 1. pada saat pembelajaran Membaca dengan metode pembelajaran yang konvensional membuat siswa menjadi jenuh dan tidak konsentrasi dalam pembelajaran.

2. ada media pembelajaran berupa Kartu Baca

III. Fakta Yang Mempengaruhi

1. Kurangnya Motivasi Belajar
2. Kurang Optimal Penggunaan Media Pembelajaran
3. Metode pembelajaran Kurang Kreatif

IV. Analisis

Di SDN 022/VII Rantau Panjang I Proses pembelajaran sudah berjalan dengan baik, namun Rendahnya pemanfaatan Media Pembelajaran di kelas khususnya pembelajaran membaca dan penggunaan metode pembelajaran Konvensional (Metode ceramah saja) menyebabkan kemampuan membaca siswa kelas III rendah. Dengan penggunaan metode pembelajaran yang sama dan media pembelajaran yang kurang tepat membuat proses pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan membutuhkan waktu lebih lama. Berdasarkan hal tersebut maka penulis memiliki ide untuk mempermudah dalam pembelajaran membaca yaitu “ DENGAN MENGGUNAKAN MEDIA PEMBELAJARAN BERUPA KARTU BACA DAN METODE BELAJAR KELOMPOK “

V. Kesimpulan

Guru juga harus mengedepankan komitmen mutu dalam pelayanan terhadap masyarakat, yang dalam hal ini adalah peserta didik, orang tua, dan masyarakat luas pada umumnya. Dengan penggunaan media dan metode pembelajaran yang mengasikan dan bervariasi dalam hal ini untuk pembelajaran membaca di harapkan mampu memotivasi siswa untuk belajar dan bisa meningkatkan kemampuan membaca siswa khususnya kelas III, sehingga bisa meningkatkan mutu peserta didik SDN 022/VII Rantau Panjang I.

VI. Saran dan Lanjutan

1. berkoordinasi dengan Guru senior terkait masalah tersebut
2. Mengoptimalkan penggunaan Media pembelajaran
3. Menyusun Rencana Pelaksanaan pembelajaran yang menggunakan Meida pembelajaran Kartu Baca
4. Evaluasi hasil Kegiatan

Demikian draf telaah ini di buat dan disampaikan kepada Bapak, mohon arahan, saran lebih lanjut.

SDN 022/VII Rantau Panjang I
Guru Kelas III

MANTEP EKO.S.S.Pd
NIP. 199104232020121002

2. Buatlah analisa anda terhadap kasus di bawah ini berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS:

Anda saat ini menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini dan mempunyai beberapa bawahan. Suatu saat anda mendapati satu orang bawahan anda seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan yang jelas selama 11 hari berturut-turut. Apa tindakan yang tepat yang harus anda lakukan sebagai atas.

Jawaban :

Dalam manajemen PNS setiap PNS wajib menaati segala ketentuan perundang undangan, melaksanakan tugas kedinasan yang dipercayai kepada PNS dengan penuh pengabdian, kesadaran dan tanggung jawab, masuk kerja dan menaati ketentuan jam kerja, membimbing bawahan dalam melaksanakan tugas, dan lain sebagainya. berdasarkan PP 17 Tahun 2020 tentang Perubahan Atas PP 11 Tahun 2017 tentang Manajemen PNS dan PP 53 Tahun 2010 tentang Disiplin PNS penjatuhan hukuman disiplin bagi PNS yang tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah yaitu :

1. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 5 (lima) hari kerja, dikenakan hukuman disiplin teguran lisan.
2. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 6 – 10 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin teguran tertulis.
3. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 11 – 15 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pernyataan tidak puas secara tertulis.
4. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 16 – 20 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penundaan kenaikan gaji berkala selama 1 (satu) tahun.
5. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 21 – 25 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penundaan kenaikan pangkat selama 1 (satu) tahun.
6. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 26 – 30 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penurunan pangkat setingkat lebih rendah selama 1 (satu) tahun.
7. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 31 – 35 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin penurunan pangkat lebih rendah selama 3 (tiga) tahun.
8. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 36 – 40 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pemindahan dalam rangka penurunan jabatan setingkat lebih rendah bagi PNS yang menduduki jabatan structural atau fungsional tertentu.
9. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 41 – 45 hari kerja, dikenakan hukuman disiplin pembebasan jabatan.
10. Tidak masuk kerja tanpa alasan yang sah selama 46 hari kerja atau lebih, dikenakan hukuman disiplin pemberhentian dengan hormat atas permintaan sendiri atau pemberhentian tidak dengan hormat sebagai PNS.

Berdasarkan peraturan diatas saya sebagai atasan yang menjabat jabatan eselon IV di unit kerja saat ini jika satu orang bawahan saya seorang ASN tidak masuk kerja tanpa alasan selama

11 hari berturut-turut maka akan dilakukan hukuman disiplin yaitu teguran lisan, terlebih dahulu kemudian disertai teguran tertulis dan pernyataan tidak puas secara tertulis sebagaimana sudah tertuang pada peraturan yang berlaku.